

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses transaksi penjualan, pemesanan ataupun pembayaran sekarang ini hampir seluruh prosesnya dilakukan melalui internet dengan menggunakan aplikasi secara *mobile* ataupun *website*. Kurangnya pemanfaatan media *website* sebagai fasilitas penunjang bisnis yang dijalankan oleh para *photographer* yang secara khusus *website* tersebut dapat digunakan untuk melakukan interaksi terhadap pengguna jasa mereka baik sebagai tempat pemesanan ataupun tempat melampirkan hasil foto kepada klien yang telah selesai melakukan sesi foto. Dengan memanfaatkan media *website* diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kepercayaan konsumen serta dapat dengan mudah mengorganisir pelanggan berdasarkan waktu yang telah disepakati secara otomatis mempermudah manajemen waktu.

Untuk mencari *photographer* yang diinginkan *customer* harus menemui *photographer* untuk bertukar pendapat mengenai *thema* foto yang diinginkan *customer*, hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak kendala yang harus dihadapi *photographer* untuk menerima *thema* yang diinginkan *customer*.

J.W *photography* merupakan penyedia layanan jasa foto *outdoor* dan *indoor* yang menyediakan paket-paket foto seperti *Photo Prewedding*, *Photo Bridal*, *Photo Maternity*, *Photo Commercial*, *Photo Babies & Kids*. J.W *photography* mempunyai banyak kendala seperti, tidak banyaknya masyarakat yang mengetahui keadaan dan penyediaan jasa fotografi pada J.W *photography*, dan proses pemesanan cenderung kurang tercatat dengan baik seperti dalam memilih *thema* foto, pembayaran, serta penjadwalan untuk sesi foto yang sering tidak tercatat dengan baik.

Untuk mengatasi masalah yang terdapat pada J.W *photography* tersebut maka diperlukan suatu *website* yang melengkapi kekurangan pada J.W *photography* tersebut, sehingga tercipta *website photography* yang dapat

memudahkan *customer* dalam mencari photographer, pemilihan *thema* foto, penjadwalan dan pembayaran, serta memudahkan dalam mempromosikan situs *photography* melalui internet.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah *website* dengan mengambil judul Tugas Akhir “**Pengembangan Website Pada J.W Photography**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang di dapat sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya proses promosi yang dilakukan melalui orang ke orang.
2. Proses pemesanan cenderung kurang tercatat dengan baik maka *website* ini akan membantu menyederhanakan proses pemesanan.
3. Penjadwalan sesi foto yang tidak tercatat dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya melibatkan *Admin* dan *customer*.
2. *Input* :
 - a) *Customer* : Melakukan registrasi, pesan paket foto dan *message*.
 - b) *Admin* : *Input* daftar paket foto, kelola *message*, menambah photographer, gallery foto, dan memasukkan URL foto kepada *customer*.
3. Proses :
 - a) *Customer* : Registrasi, edit profil, pesan paket foto, *message*, melihat jadwal foto, melakukan konfirmasi pembayaran.
 - b) *Admin* : Kelola data member, kelola data paket, merespon *message user*, kelola pesanan, memberikan konfirmasi pembayaran.
4. *Output*
 - a) *Customer* : Konfirmasi dari *admin*, bukti pesanan dan pembayaran.
 - b) *Admin* : Detail *order* pesanan dan detail *invoice*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan *website* pada *J.W Photography*.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah.

1. Proses promosi yang dilakukan melalui orang ke orang menjadi lebih efektif dan mudah.
2. Proses pemesanan menjadi lebih mudah dan tercatat dengan baik di *website*.
3. Penjadwalan dalam sesi foto tercatat dengan baik dan jelas.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototyping*, dimana langkah-langkah yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai

Pada tahapan ini sistem akan melakukan studi terhadap kebutuhan pemakai, yang meliputi model interface, teknik prosedural, maupun teknologi yang digunakan.

2. Mengembangkan *prototype*

Pada tahap ini merupakan proses perancangan dari *website* yang akan dibuat yang berguna untuk mendeskripsikan fitur fitur yang nantinya akan dibuat sesuai dengan proses perancangan tersebut dengan *balsamic mockup*, pengembangan dilakukan dengan bahasa HTML, CSS, JavaScript, JQuery, Bootstrap, PHP, MySQL

3. Evaluasi *prototyping*

Pada tahap ini merupakan proses yang dilakukan setelah proses *prototyping* untuk menterjemahkan proses *prototyping* menjadi sebuah sistem yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yang proses pengembangan menggunakan tools *Brackets* dan *PHPStorm* menyesuaikan kembali rancangan sistem terhadap latarbelakang beserta rumusan masalah yang telah ditentukan.

4. Pengujian sistem

Proses ini merupakan sebuah tahapan untuk memastikan apakah *website* tersebut telah sesuai dengan tujuan yang disebutkan diatas.

